

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW OLEH GURU
PAKTERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 SIBORONGBORONG TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

Sulastri Lumban Gaol

Pestaria Naibaho

Tiurma Berasa

Ronny Simatupang

Helena Turnip

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sulastrilumbangaol14@gmail.com

pestarian@gmail.com

tiurmaberasa@gmail.com

ronnysimatupang1975@gmail.com

helenaturnip02@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong yang berjumlah 206 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 35 orang dengan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 45 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK terhadap Keaktifan Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,417 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=35) = 0,334$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,638 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=32) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 80,13 + 0,206X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 17.4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,96 > 1,62$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Keaktifan Belajar.

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model by PAK Teachers on the Learning Activeness of Class VIII Students at SMP Negeri 4 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research is a quantitative research method with inferential descriptive data analysis. The population was all class VIII students at SMP Negeri 4 Siborongborong, totaling 206 people and a sample of 35 people was determined using a purposive sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 45 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model by PAK Teachers on the Learning Activeness of Class VIII students of SMP Negeri 4 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained with a value of $r_{xy} = 0.417 > r_{table}(\alpha=0.05, n=35) = 0.334$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y}=80.13+0.206X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 17.4%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $6.96 > 1.62$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus it can be seen that the research hypothesis proposed by the author is accepted, namely that there is a positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model by PAK Teachers on the Learning Activeness of Class VIII Students at SMP Negeri 4 Siborongborong for the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: Jigsaw Learning Model, Active Learning.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan lemahnya proses pembelajaran merupakan salah satu masalah yang dihadapi terkhusus pendidikan formal, untuk itu guru di percayakan menjadi sebagai insan pendidikan yang senantiasa mendidik siswa untuk meraih keberhasilan. Pendidikan merupakan usaha sadar dimana harus melalui proses untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan wajib yang menjadi keharusan agar dipenuhi. Tanpa pendidikan sangat tidak mungkin bagi manusia untuk hidup berkembang maju dan hidup sejaterah dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kencana, 2013), hlm.2.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, maka dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Guru yang menyenangkan adalah dia yang memahami kebutuhan siswa di dalam proses pembelajaran, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar, salah satunya yaitu harus memiliki model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas².

Berbagai model pembelajaran sudah digunakan oleh para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan saat ini ialah model pembelajaran *jigsaw*. Dengan model pembelajaran *jigsaw* ini dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Isjoni mengemukakan model pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal³.

Aktif berarti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya sekedar duduk, mendengar dan melihat, tetapi siswa diharapkan dapat bertindak. Keaktifan belajar berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun nonfisik. Keaktifan belajar siswa dapat menciptakan situasi belajar yang aktif. Dengan aktif selama pembelajaran dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, karena ketika siswa pasif, dia hanya menerima informasi dari guru yang membuat siswa cenderung cepat lupa.

² Donni Juni Priansah, Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2023), hlm.178.

³ Isjoni, Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok, (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), hlm.54.

Dengan model pembelajaran *jigsaw* ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena semakin tinggi keaktifan belajar maka siswa akan semakin cepat mampu memahami pembelajaran di kelas yang akan membuat siswa cenderung lebih berantusias ketika pembelajaran berlangsung.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian x dan y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35)(221151) - (2347)(3289)}{\sqrt{(35(160291) - (2347)^2)(35(30291) - (3289)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7740285 - 7719283}{\sqrt{(5610185 - 5508409)(10842405 - 10817521)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21002}{\sqrt{(101776)(24884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21002}{\sqrt{2532593984}}$$

$$r_{xy} = \frac{21002}{50324,884}$$

$$r_{xy} = 0,417$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,417$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=35)$ yaitu 0,334 Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,417 > r_{tabel} = 0,334$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana⁵:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,417\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,417)^2}} \\ &= \frac{0,417\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,417}} \end{aligned}$$

⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017), hlm 213.

⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito Bandung, 2016), hlm 380.

$$\begin{aligned}
&= \frac{0.417 \times 5,75}{\sqrt{1-0,171}} \\
&= \frac{2,397}{\sqrt{0,826}} \\
&= \frac{2,397}{0,909} \\
&= 2,638
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,638 selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=35-2=33$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=2,638 > t_{tabel}=2,042$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

3. Uji Regresi

Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X^6

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm 315

$$a = \frac{(3289)(160291) - (2347)(221151)}{(35)(160291) - (2347)^2}$$

$$b = \frac{(35)(221151) - (2347)(3289)}{(35)(160291) - (2347)^2}$$

$$a = \frac{(527197099) - (519041397)}{(5610185) - (5508409)}$$

$$b = \frac{(7740285) - (7719283)}{(5610185) - (5508409)}$$

$$a = \frac{(8155702)}{(101776)}$$

$$b = \frac{(21002)}{(101776)}$$

$$a = 80,13$$

$$b = 0,206$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 80,13 + 0,206$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 80,13 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa) sebesar 0,206 dari nilai (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁷ :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,417)^2$$

$$r^2 = 0,174$$

⁷ Ibid, hlm, 315

Selanjutnya menurut Sugiyono⁸: ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).”

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,174$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = 0,174 x 100% = 17,4%.

5. Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_o = Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

H_a = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana⁹ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} =$	

⁸ Ibid, hlm 369

⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2016), hlm 328.

			$\frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
--	--	--	-------------------------------------	--

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	35	309783	309783	6,96	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=45, dk penyebut=n-2=35-2=33) =1,62
Regresi (a)	1	318162,38	318162,38		
Regresi (b/a)	1	123,825	123,825		
Residu	33	587,147	17,79		

Dari tabel perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 6,96 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=45, dk \text{ penyebut}=n-2=35-2=33) =1,62$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,96 > 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\square\square\square\square\square$ ditolak dan H_a : $\square\square \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai $r_{xy}=0,417$. Nilai $r_{hitung}=0,417$ dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=35)$ yaitu 0.334. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,417 > r_{tabel}=0,334$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=2,638$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=35-2=33$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=2,638 > t_{tabel}=2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 80,13 + 0,206$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta =80,13 maka untuk setiap Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,925 dari nilai satuan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2=0,174$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh antara Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 17.4%.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=6,96$ dan nilai ini lebih besar dari $F_{tabel}=(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=45, dk \text{ penyebut } n-2=35-2=33) =1,62$. Dengan demikian $F_{hitung}=6,96 > F_{tabel}=1,62$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Model pembelajaran *jigsaw* adalah suatu model pembelajaran suatu teknik pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat sampai enam orang yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan siswa. Dalam kelompok tersebut setiap anggota bekerjasama dalam menguasai dan bertanggung jawab terhadap materi pembelajaran dari kelompok

sendiri dan juga pembelajaran dari kelompok orang lain dengan indikator sebagai berikut guru membagi siswa kedalam kelompok, guru memberikan materi, membentuk kelompok ahli, siswa saling mengajar, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi evaluasi, dan membuat kesimpulan.

Keaktifan belajar siswa adalah hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar siswa mencakup keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas yang terjadi, baik secara fisik maupun nonfisik (mental intelektual dan emosional).dan melakukan kegiatan belajar untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam materi pelajarannya, dengan indikator sebagai berikut, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerjasama dengan teman dalam memecahkan permasalahan, siswa aktif dalam berdiskusi, interaksi siswa dengan guru, interaksi antar siswa, dan setiap siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=8,29$ dan nilai ini lebih besar dari $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=45, dk \text{ penyebut}=n-2=34-2=32)=1,62$. Dengan demikian $F_{hitung}=6,96 > F_{tabel}=1,62$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa VIII SMP Negeri 4 Siborongborong kerana sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK karena sudah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK serta diharapkan keaktifan belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran PAK menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya terhadap hasil belajar siswa, kreativitas belajar siswa, minat belajar siswa, atau motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Priansa Juni Donni. 2023. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.